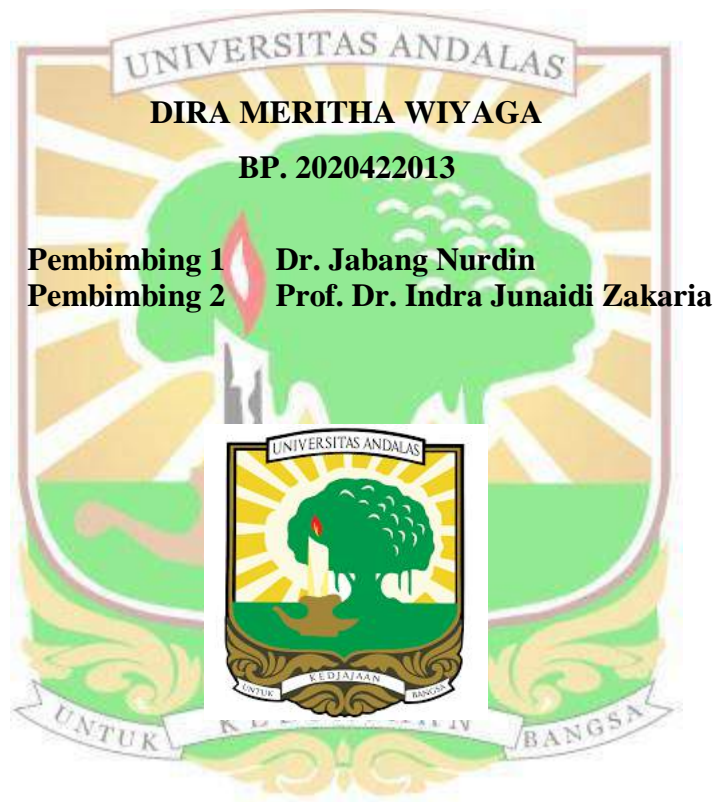


**PENGELOLAAN PENELURAN PENYU PADA KAWASAN LINDUNG
DI PULAU BANDO DAN PULAU KASIAK, KOTA PARIAMAN**

TESIS



**PROGRAM STUDI PASCASARJANA BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

ABSTRAK

Penyu merupakan hewan yang dilindungi dan masuk dalam Apendik I oleh CITES (*Convention International Trade in Endanger of Wild Flora and Fauna*) dikarenakan penyu telah mengalami penurunan jumlah populasi sehingga terancam punah. Ada 7 jenis penyu di dunia, 6 diantaranya dapat ditemukan di perairan Indonesia termasuk di Pulau Bando dan Pulau Kasiak sebagai tempat pantai peneluran penyu dan dijadikan kawasan lindung. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengelolaan telur penyu pada kawasan lindung dengan menggunakan metode survei. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2021 hingga Oktober 2022 di Pulau Bando dan Pulau Kasiak, Kota Pariaman. Hasil yang didapatkan bahwa penyu bertelur di Pulau Bando setiap bulannya dan di Pulau Kasiak penyu bertelur pada bulan Mei, Juni, dan Juli dan bulan lainnya tidak ada penyu bertelur. Pada pulau tersebut ditemukan jejak dan sarang dari spesies penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) di Pulau Bando dan spesies penyu hijau (*Chelonia mydas*) di Pulau Kasiak. Pengelolaan telur penyu pada Pulau Bando ada kegiatan relokasi telur dari sarang alami ke sarang semi alami sebagai tempat inkubasi telur untuk menetas sedangkan di Pulau Kasiak relokasi telur ke pantai lain yaitu Pantai Apar UPTD KPSDKP Kota Pariaman. Karakteristik tempat bertelurnya penyu pada lokasi penelitian memiliki kondisi habitat yang sama. Pengelolaan peneluran penyu di Pulau Bando sudah sesuai berdasarkan baku mutu pedoman teknis pengelolaan konservasi penyu yaitu pembinaan habitat semi alami dan Pulau Kasiak belum sesuai pengelolaan. Pada Pulau Kasiak pengelolaan telur penyu masih tergolong rendah perlu pembinaan dari pihak terkait.

Kata kunci : Telur Penyu, Pulau Bando, Pulau Kasiak, Pengelolaan, Kawasan Lindung.



ABSTRACT

Sea turtles are protected animals and included in Appendix I by CITES (Convention International Trade in Endanger of Wild and Fauna) because turtles have experienced a decline in population so that they are threatened with extinction. There are 7 species of turtles in the world, 6 of which can be found in Indonesian waters including on Bando Island and Kasiak Island as turtle nesting beaches and used as protected areas. The research aim to analyze the management of turtle eggs in protected areas using survey methods. This research was carried out from Desember 2021 to October 2022 on Bando Island, Pariaman City. The result obtained were that turtles lay eggs on Bando Island every month and on Kasiak Island turtles lay eggs in May, June and July and other months there are no turtles laying eggs. Traces and nests of the hawksbill turtle (*Eretmochelys imbricata*) on Bando Island and the green turtle (*Chelonia mydas*) on Kasiak Island were found on the island. Management of turtles eggs on Bando Island involves relocating eggs from natural nests to semi-natural nests as a place for incubation of eggs to hatch, while on Kasiak Island relocation of eggs to another beach, namely Apar Beach UPTD KPSDKP Kota Pariaman. The characteristics of turtle nesting sites at the study site have the same habitat conditions. Management of turtle nesting on Bando Island is appropriate based on the quality standards of technical guidelines for turtle conservation management, namely the development of semi-natural habitats and Kasiak Island is not yet managed. On Kasiak Island, the management of turtle eggs is still relatively low and requires guidance from related parties.

Keywords : *turtle eggs, Bando Island, Kasiak Island, the management, protected area.*

